

RINGKASAN

EVALUASI POTENSI HASIL BEBERAPA VARIETAS JAGUNG HIBRIDA DI LAHAN PERCOBAAN PT. CORTEVA AGRISCIENCE.

Indah Safira Fitri, NIM A42221887, Tahun 2026, 50 halaman, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Trisnani Alif, S.Si., M.Sc. (Dosen Pembimbing), Candra Mulia S.P. (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan magang (PKL) merupakan kewajiban akademik bagi mahasiswa semester akhir yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, menambah pengalaman, serta mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang pertanian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga mampu memahami secara langsung dinamika dan tantangan yang terdapat di dunia industri. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengasah kemampuan teknis sekaligus memperluas wawasan terkait penerapan teknologi dan metode budidaya. Oleh karena itu, PKL memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswa agar siap berkontribusi secara optimal, baik di dunia kerja maupun dalam pengembangan usaha di sektor pertanian.

Salah satu sektor penting dalam bidang pertanian adalah komoditas jagung yang memiliki peran strategis sebagai bahan pangan, pakan ternak, serta bahan baku industri. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan jagung di Indonesia, muncul permasalahan berupa kesenjangan antara permintaan dan ketersediaan yang belum diimbangi dengan peningkatan produktivitas. Kondisi tersebut antara lain disebabkan oleh masih rendahnya penggunaan benih unggul oleh petani, di mana sebagian besar masih menggunakan benih lokal yang memiliki potensi hasil rendah serta rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Padahal, penggunaan benih unggul, khususnya benih hibrida, diketahui memiliki potensi hasil yang lebih tinggi, lebih toleran terhadap cekaman lingkungan, serta mampu menghasilkan produktivitas yang lebih stabil.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, peran perusahaan agribisnis menjadi sangat penting, salah satunya adalah PT Corteva Agriscience Seeds yang berfokus pada pengembangan dan produksi benih unggul. Perusahaan ini berkontribusi dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian melalui inovasi teknologi, penerapan sistem manajemen yang terstandar, serta pengendalian mutu yang ketat. Melalui kegiatan PKL di perusahaan ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari proses produksi, pengujian mutu, dan distribusi benih, tetapi juga melakukan pengamatan serta penelitian secara langsung di lapangan sebagai bagian dari pembelajaran berbasis praktik.

Hasil penelitian yang dilakukan selama kegiatan PKL di PT Corteva Agriscience Seeds menunjukkan bahwa faktor varietas berpengaruh nyata terhadap beberapa karakter agronomi tanaman jagung, terutama jumlah biji per baris, panjang tongkol, dan tinggi tongkol. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor genetik memiliki peranan penting dalam menentukan komponen hasil dibandingkan dengan karakter pertumbuhan vegetatif. Selain itu, adanya interaksi antara genotipe dan lingkungan menyebabkan setiap varietas menunjukkan respons yang berbeda meskipun ditanam pada kondisi lingkungan yang sama.

Selain itu dari delapan varietas yang diuji di lokasi magang, varietas 5 menunjukkan kinerja paling unggul dibandingkan varietas lainnya, yang tercermin dari komponen hasil seperti jumlah baris pertongkol, jumlah biji pertongkol, dan bobot hasil. Keunggulan tersebut menunjukkan bahwa varietas ini memiliki potensi genetik yang lebih baik serta kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap kondisi lingkungan setempat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan PKL ini menegaskan bahwa pemilihan varietas dan penggunaan benih unggul merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas jagung. Dengan demikian, kegiatan magang tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya inovasi benih unggul dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan sektor pertanian secara berkelanjutan.